

**ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
KESEJAHTERAAN DENGAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BADAN
AMIL NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



Oleh:

MUH. AMRI CAHYADI
1420311012

TESIS

**Diajukan Kepada Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Ekonomi Islam Progam Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh. Amri Cahyadi**
NIM : 1420311012
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Muh. Amri Cahyadi

NIM: 1420311012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh. Amri Cahyadi**
NIM : 1420311012
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Muh. Amri Cahyadi

NIM: 1420311012



**PROGRAM PASCASARJANA
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Dengan Perkembangan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Badan Amil Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta)

Nama : Muh. Amri Cahyadi

NIM : 1420311012

Jenjang : Magister

Program Studi : HUKUM ISLAM

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I).

Yogyakarta, 11 Juli 2016



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan dengan
Perkembangan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus
Badan Amil Nasional DIY)

Nama : Muh. Amri Cahyadi
NIM : 1420311012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : HUKUM ISLAM
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Ibnu Qizam, SE., M. Si. Akt.

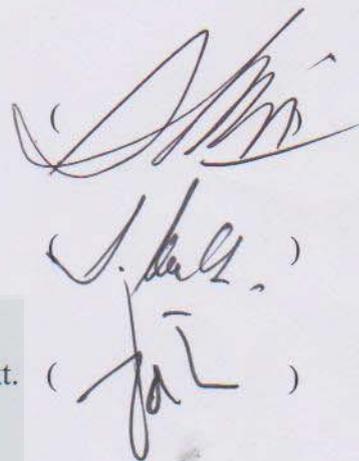
Penguji : Dr. Misnen Ardiansyah, SE., MSI. Akt.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 09.30 WIB

Hasil/Nilai : 87 (A-)

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
KESEJAHTERAAN DENGAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BADAN
AMIL NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

Yang ditulis oleh:

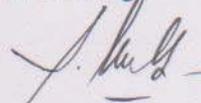
Nama : **Muh. Amri Cahyadi**
NIM : 1420311012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing



Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., MSi.,
NIP:19680102 199403 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan dengan perkembangan usaha mikro sebagai variable intervening. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah zakat produktif mempengaruhi kesejahteraan dengan dimediasi dengan perkembangan usaha mikro. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro, pengaruh perkembangan usaha mikro terhadap kesejahteraan dan pengaruh secara langsung zakat produktif terhadap kesejahteraan.

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta karena bekerja sama dengan perangkat desa sehingga penyalurannya dapat merata di seluruh provinsi D.I. Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dengan mengambil sampel 30 mustahik sebagai responden penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan dilengkapi dengan analisis kualitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah model *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS), sementara pengolahan data dieksekusi dengan program SmartPLS versi 2.0 M3.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro masyarakat. Perkembangan usaha mikro masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan. Zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan. Pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik diintervensi atau dimediasi penuh oleh perkembangan usaha mikro. Hal ini berarti bantuan modal usaha yang diberikan dapat digunakan mengembangkan usaha mustahik seperti bertambahnya omzet dan keuntungan usaha, dengan berkembangnya usaha mustahik maka akan berdampak kesejahteraan mustahik itu sendiri.

Kata kunci: Zakat Produktif, Perkembangan Usaha Mikro, Kesejahteraan, Mustahik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta' marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> <i>'illah</i> <i>karâmah al-auliyâ'</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة انظر

Ditulis

zakâtul fiṭri

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌--- ---◌--- ---◌---	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>a</i> <i>i</i> <i>u</i>
-------------------------------	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

فعل ذكر يذهب	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ẓukira</i> <i>yazhabu</i>
--------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	â
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis	jâhiliyyah
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	â
4. Dhammah + wawu mati فروض	ditulis	tansâ
	ditulis	î
	ditulis	karîm
	ditulis	û
	ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	as-Samâ'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوالفروض	ditulis	ẓawî al-furûḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam yang telah memberikan rahmat, barakah dan kemudahan dalam mengerjakan tesis ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi akhir zaman, Nabi yang memiliki akhlak paling sempurna, Nabi yang kelak kita harapkan syafaat-nya di *yaumul akhir*, Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul “Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Dengan Perkembangan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Badan Amil Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta)” ini, tidak dapat penyusun selesaikan sepenuhnya tanpa kerja keras, doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan untaian rasa syukur, penyusun mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibnu Qizam., SE., Akt. selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat serta membagikan ilmunya dalam memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi pada penulisan tesis ini.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada

penulis. Serta seluruh Staf yang telah banyak membantu penulis dalam keperluan administratif.

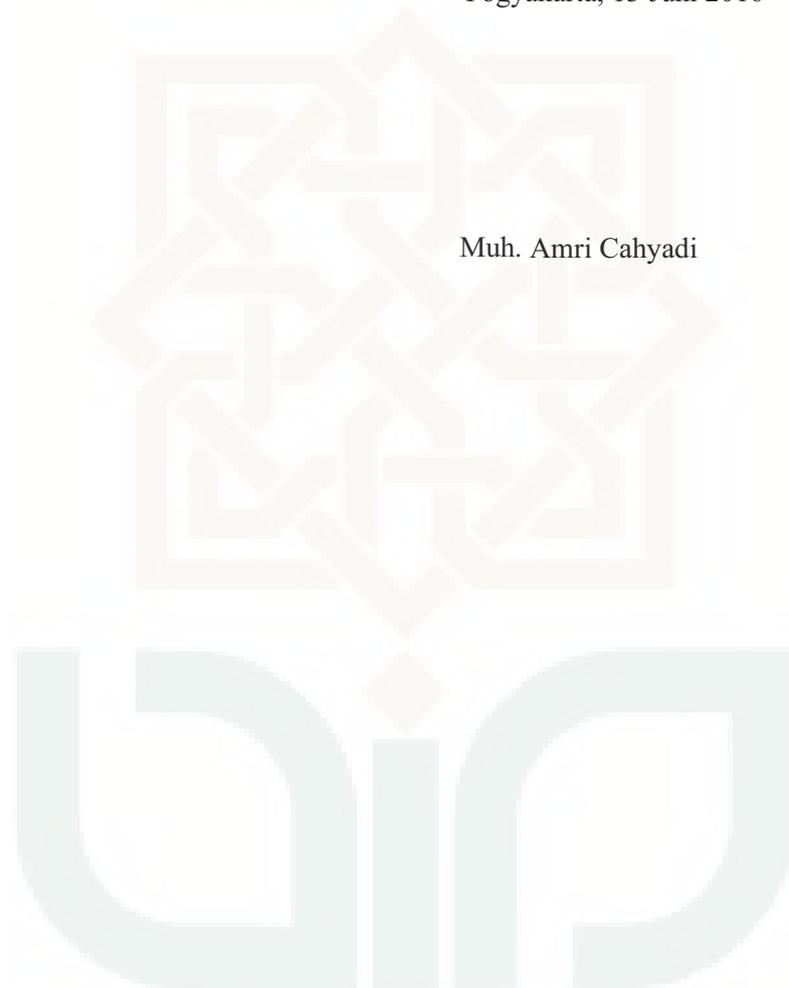
5. Orang tua terkasih, Ayahanda Supriyadi dan Ibunda Tri Cahyawati selaku mentor dan guru terhebat sepanjang masa. Terimakasih bapak ibu atas segala cinta, kasih, harapan, doa serta pengorbanan yang tiada terkira kepada penulis.
6. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan KPS NonReguler A angkatan 2014 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman kelompok belajar “Sawudtz” yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang sudah seperti keluarga kedua bagi penyusun yang telah menemani di kala susah maupun senang dan selalu memberikan semangat kepada penyusun;
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga yang masih saya ajak diskusi untuk penyelesaian tesis ini;
9. Pengurus dan Managemen LAZIS Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang selalu memberikan keceriaan dan ilmu yang sangat bermanfaat
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini

Terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapatkan pahala yang setimpal,

Amin. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Muh. Amri Cahyadi



MOTTO

Your Beliefs Become Your Thoughts

Your Thoughts Become Your Words

Your Words Become Your Actions

Your Actions Become Your Values

Your Values Become Your Destiny

(MAHATMA GANDHI)

**Sekolah Sampai Engkau Tahu
Dirimu dibodohi dan Kamu
Tahu Sekolah Gagal
Membodohimu
(Emha Ainun Najib)**

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

Bapak, Ibu dan Adikku tersayang

Saudara-saudaraku, teman-teman dan sahabat-sahabatku tercinta

Terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasi tanpa henti

Beserta Almamaterku tercinta

Jurusan Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Dan Perbankan

Syariah Program Pascasarjana

UIN SUNAN KALIJAGA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Kesejahteraan	14

2. Zakat	18
3. Zakat Produktif	20
4. Perkembangan Usaha Mikro	21
5. Kesejahteran dan Zakat Produktif	24
B. Telahaah Pustaka	27
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
1. Variabel Laten	43
2. Variabel Teramati	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Evaluasi Model Pengukuran.....	49
2. Evaluasi Model Struktural.....	51
3. Pengujian Efek Mediasi	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Karakteristik Responden	54
B. Analisis Data	57
1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reliabilitas.....	62

3. Nilai R-Squares	63
C. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	66
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	67
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	67
4. Pengujian Hipotesis Keempat	70
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Usia	46
Tabel 4.3 Pendidikan	47
Tabel 4.4 Pendapatan Per Bulan	47
Tabel 4.5 Validitas Konvergen	51
Tabel 4.6 Validitas Diskriminan	52
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Cronbach's Alpha</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	54
Tabel 4.9 Hasil Uji R-Squares	55
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Path Coefficients</i>	57
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Path Coefficients</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Model Struktural	49
Gambar 4.2 Hasil Output <i>Calculate Algoritm</i>	50
Gambar 4.3 Hasil Output <i>Bootstrapping</i>	56
Gambar 4.4 Hasil Output <i>Calculate Algoritm</i>	59
Gambar 4.5 Hasil Output <i>Bootstrapping</i>	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Ajaran zakat ini memberikan landasan bagi tumbuh dan berkembangnya kekuatan sosial ekonomi umat. Kandungan ajaran zakat ini memiliki dimensi yang luas dan kompleks, bukan saja mengandung nilai-nilai ibadah, moral, spiritual, dan ukhrawi, melainkan juga nilai-nilai ekonomi dan duniawi.¹

Indonesia diperkirakan memiliki potensi pengumpulan zakat sebesar 217 triliun rupiah. Potensi zakat sebesar ini bahkan mengungguli negara-negara Islam lainnya.² Faktanya, pada tahun 2013, Baznas hanya dapat mengumpulkan dana zakat sebesar 2,7 triliun rupiah. Jika diprosentasekan dana tersebut hanya 1% dari potensi dana zakat yang ada. Pada tahun berikutnya, perolehan dana zakat Baznas meningkat sebesar 3,2 triliun rupiah.³ Menurut Khasanah, seperti yang dikutip dari Nafiah, zakat dapat menjadi salah satu faktor pendorong bagi perbaikan kondisi ekonomi masyarakat jika

¹ Afifi Fauzi Abbas, *Zakat Untuk Kesejahteraan Bersama*, (Tidak Dipublikasikan), hlm. 1.

² Miftahur Rahman El Banjari, *Ternyata Indonesia Memiliki Potensi Zakat Terbesar Sedunia*, <http://birokrasi.kompasiana.com/2013/08/01/ternyata-indonesia-memiliki-potensi-zakat-terbesar-di-dunia-581023.html>, diakses pada 1 Mei 2015.

³ Nashih Nasrullah, *Penghimpunan Dana Zakat Meningkat*, <http://www.republika.co.id/berita/koran/kesra/15/01/18/nid04z> – penghimpunan – dana – zakat – meningkat, diakses pada 1 Mei 2015.

dikelola dengan baik. Hal ini dikarena dengan adanya distribusi zakat akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan pada golongan penerima zakat.⁴

Pendayagunaan zakat memiliki dua sifat, yaitu bersifat konsumtif dan bersifat produktif. Zakat bersifat konsumtif adalah zakat yang diberikan hanya satu kali atau sesaat saja (digunakan hanya sekali). Sedangkan zakat bersifat produktif adalah zakat yang diprioritaskan untuk usaha produktif. Zakat produktif dapat diberikan apabila kebutuhan delapan *ashnaf* sudah terpenuhi dan terdapat kelebihan. Menurut M. Arifin Purwakananta mengatakan dana akan disalurkan untuk program ekonomi produktif dan sosial, serta dakwah dengan porsinya masing-masing 50 persen.⁵ Menurut Teten Kustiawan, cara penyaluran zakat baik dengan cara konsumtif atau produktif akan selalu ada. Zakat dapat disalurkan dengan kedua cara tersebut dengan komposisi besar kecilnya tergantung kebutuhan masyarakat. Penyaluran dana zakat produktif akan lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pendidikan.⁶ Menurut Didin, seperti yang dikutip Maulana, Zakat produktif ini diutamakan untuk usaha yang bersifat produktif agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷

Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab

⁴ Lailiyatun Nafiah, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik," *Jurnal El-Qist*, Vol. 5, No. 1, April 2015, hlm. 308.

⁵ Vindry Florentin, *Baznas Targetkan Penyaluran Zakat Senilai Rp 5 triliun*, <https://m.tempoco.com/read/news/2016/06/08/090777753/baznas-targetkan-penyaluran-zakat-senilai-rp-5-triliun>, Diakses Pada 20 Juli 2016.

⁶ Agung Sasongko, *Proporsi Penyaluran Zakat Konsumtif Dan Produktif Berimbang*, <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/15/03/22/nllqtg-proporsi-penyaluran-zakat-konsumtif-dan-produktif-berimbang>, Diakses Pada 20 Juli 2016.

⁷ Hendra Maulana, "Analisis Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada BAZ Kota Bekasi)," *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2008, hlm. 11.

kemiskinan, tidak adanya modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten.⁸

Di Indonesia, pendayagunaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 yang berisi pedoman teknis pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Dalam undang-undang tersebut disebutkan dua tujuan dari pengelolaan zakat. Pertama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kedua, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kedua tujuan tersebut akan tercapai apabila sistem distribusi ZIS yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mustahik.⁹

Menurut Qadir, Zakat merupakan implementasi dari sistem ekonomi Islam yang mendorong dan mengakui hak milik individu dan masyarakat secara simbang. Zakat berpengaruh pula pada sektor pertumbuhan ekonomi

⁸ Alfian R. Nango, dkk., "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Badan Amil Zakat Nasional Kota Gorontalo)," *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Gorontalo, hlm. 2.

⁹ Undang – Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 Bab I Pasal 3 Mengenai Tujuan Pengelolaan Zakat

golongan dhuafa melalui kegiatan ekonomi.¹⁰ Penyebab terjadinya kesenjangan sosial dan kemiskinan pada umumnya karena pengangguran atau tidak memiliki modal usaha yang memadai untuk menjalankan usaha. Masyarakat sebagian besar mempunyai potensi untuk melepaskan diri dari lingkaran kemiskinan. Hal ini perlu didorong dan distimulasi dengan pemberian dana zakat sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Makna zakat sesungguhnya bagi penerima yaitu menumbuhkembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktif masyarakat.¹¹

Pemberian zakat produktif merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan. hal ini didasarkan bahwa masyarakat miskin terbagi pada beberapa klasifikasi yaitu: pertama, masyarakat yang sangat miskin (*the extreme poor*) adalah mereka yang tidak yang berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif. Kedua, masyarakat dikategorikan miskin namun memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor*). Ketiga, masyarakat yang berpenghasilan rendah (*lower income*) mereka yang berpenghasilan namun tidak banyak.¹² Dalam pemberian bantuan, lebih diprioritaskan kepada orang miskin yang termasuk dalam kelompok *near poor* yang merupakan orang miskin yang masih memiliki kegiatan produktif tetapi termasuk kelompok yang susah dalam mengakses modal dan ketika terjadi gejolak ekonomi, kelompok ini adalah yang paling rentan terkena dampaknya.

¹⁰ Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 162.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 165.

¹² Shinta Dwi Wulansari, "Analisis Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)," *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2013, hlm. 3-4.

Kelompok miskin golongan *near poor* lebih diprioritaskan dalam pemberian bantuan agar dapat mengembangkan usahanya. Mengembangkan kelompok usaha ini secara riil strategis, setidaknya dilihat beberapa alasan yaitu: 1) mereka telah mempunyai kegiatan ekonomi produktif sehingga kebutuhannya adalah pengembangan dan peningkatan kapasitas bukan penumbuhan, sehingga lebih mudah dan pasti; 2) apabila kelompok ini diberdayakan secara tepat, mereka akan secara mudah berpindah menjadi sektor usaha kecil; 3) secara efektif mengurangi kemiskinan yang diderita oleh mereka sendiri, maupun membantu penanganan rakyat miskin kategori fakir miskin, serta usia lanjut dan muda.¹³

Indonesia memiliki tingkat kemiskinan sebesar 28,01 juta orang (10,86%) jika dibandingkan dengan seluruh jumlah penduduk Indonesia.¹⁴ Persebaran penduduk Indonesia sendiri masih terfokus pada pulau Jawa. Menurut Suyarmin, Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk miskin sebesar 14,97 juta orang (10,23%) jika dibandingkan dengan penduduk miskin seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk miskin di Indonesia berada di Pulau Jawa.¹⁵ Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi pertama dalam tingkat kemiskinan di Pulau Jawa. Menurut Sri Adiningsih, Angka kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada 2015 tercatat 13,20 persen atau lebih tinggi dari nilai rata-rata nasional yang

¹³ *Ibid.*, hlm. 4.

¹⁴ Badan Pusat Statistik Nasional, *Persentase Penduduk Miskin Maret 2016 Mencapai 10,86 persen*, <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1229>, diakses pada 20 Juli 2016.

¹⁵ Hana Adi Pradana, *BPS: Hampir Separuh Masyarakat Miskin RI Tinggal di Pulau Jawa*, <http://www.merdeka.com/uang/bps-hampir-separuh-masyarakat-miskin-ri-tinggal-di-pulau-jawa.html>, diakses pada 20 Juli 2016.

sebesar 11,13 persen. Enam Provinsi di Pulau Jawa, tiga di antaranya memiliki angka kemiskinan di atas rata-rata nasional, yakni DIY 13,20 persen, Jawa Tengah (13,15 persen) dan Jawa Timur (12 persen). Sedangkan, tiga provinsi lain tingkat kemiskinannya di bawah rata-rata nasional, yakni Jawa Barat (9,50 persen), Banten (7 persen), dan DKI Jakarta (3,5 persen).¹⁶ Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia khususnya di Pulau Jawa perlu ditekan dengan berbagai kebijakan pemerintah dan bila perlu bekerja sama dengan sektor swasta untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Usaha mikro merupakan suatu sektor yang banyak dinilai sebagai penyelamat ekonomi nasional dalam beberapa tahun terakhir ini. Perekonomian nasional dapat tumbuh positif di tengah tekanan krisis ekonomi dunia, proses pembangunan terus berjalan, sejumlah program kesejahteraan terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Usaha mikro dipandang sebagai sektor strategis yang selama ini yang tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan nasional, tetapi juga telah menyelamatkan perekonomian nasional dari akibat krisis global. Selain hal tersebut, usaha mikro juga merupakan sektor dengan partisipasi pelaku ekonomi (masyarakat) terbesar di Indonesia. Masyarakat yang memulai usaha dalam skala mikro berjumlah sekitar 107 juta masyarakat Indonesia atau hampir setengah populasi Indonesia.¹⁷

¹⁶ Koran Sindo, *Yogyakarta Termiskin Di Pulau Jawa*, <http://economy.okezone.com/read/2016/07/19/320/1441413/yogyakarta-termiskin-di-pulau-jawa>, diakses pada 20 Juli 2016.

¹⁷Koran Sindo, *UMKM Pendorong Ekonomi Nasional*, <http://economy.okezone.com/read/2014/09/15/279/1039106/umkm-pendorong-ekonomi-nasional> diakses pada 28 Maret 2015.

Masyarakat Indonesia yang merupakan penggiat usaha mikro kecil ini mayoritas adalah masyarakat kalangan ekonomi kecil. Meskipun begitu, eksistensi usaha mikro memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Menurut Sudaryanto dan Hanim, seperti yang dikutip oleh ragimun dkk, usaha mikro kecil juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi.¹⁸ Kendala lain yang dihadapi usaha mikro kecil adalah keterkaitan dengan kelanjutan usaha yang kurang jelas serta perencanaan. Hal ini terjadi karena umum bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi dan kurangnya akses pada sektor perbankan (*bankable*).¹⁹

Pembiayaan atau kredit pada lembaga keuangan memang diperuntukkan untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal untuk usaha. Namun, kredit lembaga keuangan konvensional sangat memberatkan khususnya bagi masyarakat kecil karena dilandaskan dengan sistem bunga. Hal ini akan menyulitkan masyarakat kecil untuk mengembalikan pinjaman modal

¹⁸ Sudaryanto, dkk., *Strategi UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*, <http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/Strategi%20Pemberdayaan%20UMKM.pdf> diakses pada 28 Maret 2015.

¹⁹ *Ibid.*

tersebut.²⁰ Pada sisi yang lain, lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip syariah dengan akad mudharabah dan musyarakah tidak berjalan secara maksimal karena risikonya terlalu besar.²¹

Lembaga keuangan syariah lain yang kemudian muncul menjadi salah satu solusi agar masyarakat kecil dapat membantu permodalan usahanya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS adalah organisasi pengelola zakat yang dikelola oleh pemerintah. BAZNAS memiliki perwakilan di setiap provinsi dan kota atau kabupaten di Indonesia. Salah Satu BAZNAS yang saat ini berkembang adalah BAZNAS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sesuai dengan namanya, BAZNAS Provinsi DIY merupakan badan amil zakat yang bertugas untuk mengelola dan mendistribusikan zakat di wilayah Provinsi DIY. BAZNAS Provinsi DIY memiliki beberapa program yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di wilayah DIY yaitu: DIY Sejahtera, DIY Cerdas, DIY Sehat, DIY Taqwa, DIY Peduli. Dari beberapa program di atas program DIY Sejahtera merupakan salah satu program yang menarik untuk dikaji karena didalamnya banyak dibentuk program-program lanjutan untuk memberdayakan masyarakat dengan berbagai usaha-usaha produktif seperti bantuan modal usaha, pelatihan usaha, usaha kelompok, hewan ternak, bahan makanan pokok, gizi buruk, dll. Dalam memberdayakan masyarakat, BAZNAS DIY bekerja sama dengan beberapa pihak seperti perangkat desa. Hal ini menjadi nilai tambah bahwa

²⁰ Muhammad Syarif Hasyim, *Bunga Bank: Antara Paradigma Tekstual dan Kontekstual*, http://www.academia.edu/3175056/BUNGA_BANK_ANTARA_PARADIGMA_TEKSTUAL_DAN_KONTEKSTUAL diakses pada 29 April 2015, hlm. 52-53.

²¹ A. Chairul Hadi, "Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal Masalah*, Vol. 2 No. 1, Maret 2011, hlm. 2.

BAZNAS DIY memang memberikan bantuan modal usaha fokus pada masyarakat miskin di daerah.

BAZNAS DIY memiliki jaringan sampai pada tingkatan desa pada setiap kabupaten di Provinsi DIY. BAZNAS DIY memberikan bantuan modal usaha untuk masyarakat miskin yang memiliki usaha mikro namun masih kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Modal bantuan ini diberikan kepada masyarakat miskin yang memiliki usaha berdasarkan rekomendasi dari beberapa perangkat desa yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. BAZNAS DIY dalam memberikan bantuan modal usaha dengan meminta rekomendasi nama-nama orang yang berhak mendapat bantuan dari perangkat desa. Setelah nama tersebut terkumpul, amil BAZNAS mengunjungi alamat-alamat calon mustahik tersebut dengan mengumpulkan beberapa dokumen administrasi dan dokumentasi terkait keadaan pribadi serta lingkungan sekitar mustahik. Jika memenuhi persyaratan, maka BAZNAS memberikan bantuan modal tersebut kepada mustahik dengan akad *qardul hasan*. Pada awalnya, modal ini harus dikembalikan secara angsuran untuk memberikan efek pembelajaran pada mustahik. Setelah angsuran lunas, dana tersebut dikembalikan lagi kepada mustahik dengan akad hibah.

Penelitian ini menarik karena dengan pemberian dana zakat produktif ini mustahik akan memperoleh kesejahteraan. Hal ini akan tercapainya tujuan pengelolaan zakat dalam meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Menurut Qadir, hal ini perlu didorong dan distimulasi dengan pemberian dana zakat sebagai modal

untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Makna zakat sesungguhnya bagi penerima yaitu menumbuhkembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktif masyarakat.²² Dalam penelitian ini juga akan membuktikan bahwa kesejahteraan mustahik harus melalui perkembangan usaha mustahik. Pemberian dana zakat produktif oleh BAZNAS memang digunakan untuk membantu mengembangkan usaha mustahik, sehingga dengan berkembangnya usaha tersebut kesejahteraan mustahik akan terwujud.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang zakat produktif dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian Agustina dan Anzu²³, Nafiah²⁴, serta Jalaludin²⁵ yang hasilnya menunjukkan bahwa zakat yang disalurkan dalam bentuk produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian terdahulu lain telah banyak membahas tentang pengaruh zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik. Penelitian tentang tema ini dilakukan oleh Shinta²⁶, serta Syarifah, dkk.²⁷ yang menunjukkan bahwa zakat produktif berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro mustahik.

²² Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi...*, hlm. 162.

²³ Agustina Mutia dan Anzu Elvia Zahara, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi)," *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 25, No.1, Juli 2009.

²⁴ Lailiyatun Nafiah, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik," *Jurnal el-Qist*, Vol. 5, No. 1, April 2015.

²⁵ Jalaludin, "Pengaruh Zakat Infaq Dan Sadaqah Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik," *Majalah Ekonomi*, Tahun XXII, No. 3, Desember 2012.

²⁶ Shinta Dwi Wulansari, "Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)," *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013.

²⁷ Syarifah Mursalina, Alla Asmara dan Deni Lubis, "Dampak Program Zakat Produktif Terhadap Usaha Mikro Mustahik," *Jurnal Ekonomi Islam Republika Iqtishodia*, 28 April 2015.

Berdasarkan uraian di atas, pengelolaan dana zakat jika digunakan dalam pengembangan usaha produktif untuk membantu masyarakat kecil akan sangat bermanfaat. Oleh karena itu, didasarkan dari keinginan peneliti dengan latar belakang diatas maka penelitian ini akan mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN DENGAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro?
2. Apakah perkembangan usaha mikro berpengaruh terhadap kesejahteraan?
3. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan?
4. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan melalui perkembangan usaha mikro?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menguji dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro
2. Menguji dan menganalisis pengaruh perkembangan usaha mikro terhadap kesejahteraan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan

4. Menguji dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan melalui perkembangan usaha mikro

Berdasarkan tujuan di atas penelitian di atas dapat bermanfaat untuk:

1. Badan Amil Zakat Nasional, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi para pelaku filantropi tidak hanya BAZNAS dan untuk lebih mengoptimalkan pencarian zakat sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat di Indonesia.
2. Muzaki, dari hasil penelitian ini dapat memberikan konfirmasi dan informasi bahwa kontribusinya selama ini dengan menyisihkan sebagian harta untuk memberikan kemanfaatan bagi umat Islam tidak sia-sia. Dengan penelitian ini juga dapat memotivasi muzaki untuk lebih banyak lagi berkontribusi dalam mensejahterakan umat Islam.
3. Penyusun, penelitian memberikan suatu pengalaman baru dalam melakukan sebuah riset dan mendapatkan pengetahuan tentang zakat produktif.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka akan diuraikan per-bab dan sub-bab sehingga saling berhubungan.

Bab I merupakan sebuah pendahuluan. Bab ini berisikan urutan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian. Bab ini berisikan uraian tentang teori yang terkait dengan permasalahan penelitian dan dari teori-teori ini dapat mengidentifikasi variabel-variabel penelitian serta dimensi-dimensi dari setiap variabel.

Bab III merupakan metodologi penelitian. Bab ini berisikan uraian singkat tentang bagaimana melakukan penelitian dimulai dari desain penelitian, metode pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, variabel-variabel penelitian, jenis data, skala pengukuran data dan skala pengukuran instrumen, metode sampling yang digunakan, alat analisis serta hipotesis.

Bab IV merupakan pembahasan, analisis dan interpretasi data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dengan menggunakan kerangka teoritik seperti tercantum pada metode penelitian Bab I, Bab II, Bab III. Dalam analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Bab V merupakan penutup. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran berisikan sumbangan pemikiran/pendapat peneliti terhadap perbaikan keadaan yang didasari dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan menggunakan alat software SmartPLS 2.0 M3 mengenai pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan dengan perkembangan usaha mikro sebagai variabel intervening, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Zakat Produktif berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro masyarakat. Hal ini berarti bahwa jumlah dana yang disalurkan sebagai modal usaha dapat meningkatkan omzet dan keuntungan usaha mustahik.
2. Perkembangan usaha mikro masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini berarti dengan berkembangnya omzet dan keuntungan maka akan berdampak tingkat kesejahteraan mustahik.
3. Zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini berarti zakat produktif yang berupa bantuan modal usaha dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan mustahik.
4. Pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik diintervensi atau dimediasi penuh oleh perkembangan usaha mikro. Hal ini berarti bantuan modal usaha dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mustahik, dengan berkembangnya usaha mustahik maka akan berdampak kesejahteraan mustahik itu sendiri.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 30 sampel karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan SEM-PLS yang tidak mengharuskan dengan sampel banyak. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel untuk lebih memperkuat hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya bisa juga dapat menambahkan variabel independen atau variabel intervening yang berupa pengawasan dan pembinaan terhadap mustahik. Peneliti membaca banyak penelitian yang menggunakan variabel pengawasan dan pembinaan mustahik yang bisa jadi dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan mustahik.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh pentasyarufan zakat tidak hanya pada satu lembaga saja. Hal ini untuk lebih menggeneralisasi dampak zakat terhadap kesejahteraan. Penelitian ini hanya terbatas pada satu objek saja yaitu BAZNAS DIY. Jika peneliti selanjutnya dapat meneliti seluruh lembaga zakat yang ada suatu daerah maka bisa jadi hasilnya akan berdampak luar biasa baik itu untuk mustahik, lembaga amil zakat bahkan bagi muzaki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998.
- Agus Triyanta, *Hukum Ekonomi Islam dari Politik Hukum Ekonomi Islam Sampai Pranata Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: FH.UII Press, 2012.
- Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Emmy Hamidiyah, "Pendayagunaan Zakat Untuk Pengentasan Kemiskinan Mungkinkah? (Dalam *Zakat Dan Peran Negara*)," Jakarta: FOZ, 2006.
- Imam Ghazali, *Partial Least Squares; Konsep, Teknik dan Aplikasi Penggunaan Program Smart PLS 3.0*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015.
- Islamil Nawawi, *Zakat Dalam Prespektif Fiqh, Sosial Dan Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- Miftachul huda, *Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mohamad Dimiyati, *Analisis SEM Dalam Uji Pengaruh Beberapa Variabel Terhadap Loyalitas*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Naharus Surur, "Harapan FOZ Terhadap Pengelolaan Zakat Di Indonesia (Dalam *Zakat Dan Peran Negara*)," Jakarta: FOZ, 2006.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cet. IV, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011.
- Setyo Hari Wijayanto, *Structural Equation Modeling*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *Structural Equation Modeling*, Jakarta: Salemba Infotek, 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.

Wildana Wargadinata, *Islam Dan Pengentasan Kemiskinan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Karya Ilmiah

A. Chairul Hadi, “Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia,” *Maslahah* Vol. 2 No. 1, Maret 2011

Afifi Fauzi Abbas, “Zakat Untuk Kesejahteraan Bersama,” (Tidak Dipublikasikan)

Agustina Mutia dan Anzu Elvia Zahara, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif/Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi),” *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 25, No.1, Juli 2009

Akbar Khamarullah, Abdul Juli Andi Gani, Dan Riyanto, “Strategi Dan Dampak Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Minapolitan (Studi Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi),” *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 4

Alfian R. Nango, dkk., “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Badan Amil Zakat Nasional Kota Gorontalo),” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*

Ananda Sabil Hussein, *Modul Ajar: Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Tidak Dipublikasikan)

Annisa Nur Rakhma dan Marlina Ekawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahik Penerima ZIS Produktif (Studi pada Lagzis Baitul Ummah Malang),” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*

Garry Nugraha Winoto, “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus di BAZ Kota Semarang),” *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang* (2011)

Hendra Maulana, “Analisis Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZ Kota Bekasi),” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2008)

Irfan Syauqi Beik dan Caesar Pratama, “Analisis Pengaruh Zakat Pada Kesejahteraan Mustahik Model CIBEST,” *Jurnal Ekonomi Islam Republika Iqtishodia*, 28 Mei 2015

- Iskandar Putong, “Pengantar SEM dan PLS: Pengantar SEM dan PLS dan Mitos yang Menyertainya,” (Tidak Dipublikasikan)
- Jalaludin, “Pengaruh Zakat Infaq Dan Sadaqah Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik,” *Majalah Ekonomi*, Tahun XXII, No. 3, Desember 2012
- Jonathan Sarwono, “Mengenal PLS-SEM,” (tidak dipublikasikan)
- Ken Kwong-Kay Wong, “Partial Least Squares Structural Equation,” *Marketing Bulletin*, 2013, 4, Technical Note 1
- Lailiyatun Nafiah, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik,” *Jurnal El-Qist*, Vol. 5, No. 1, April 2015
- Mila Sartika, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta,” *Jurnal Ekonomi Islam La Riba*, Vol. II, No.1, Juni 2008
- Rifyatur Rahmawati, “Pengaruh Program Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) LAZIS Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada LAZIS PT PLN P3B Jawa Bali di Cinere Depok Jawa Barat)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2010)
- Rizki Aditya Rozandy dkk, “Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec.Banyakan, Kediri)”, *Jurnal Industria*, Vol. 1, No. 3
- Rusli, dkk., “Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 1, Februari 2013
- Shinta Dwi Wulansari, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang (2013).
- Syarifah Mursalina, Alla Asmara dan Deni Lubis, “Dampak Program Zakat Produktif Terhadap Usaha Mikro Mustahik,” *Jurnal Ekonomi Islam Republika Iqtishodia*, 28 April 2015

Website

Badan Pusat Statistik Nasional, Persentase Penduduk Miskin Maret 2016 Mencapai 10,86 persen, <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1229>, diakses pada 20 Juli 2016.

Hafidoh, “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Prouktif terhdap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/16889/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada 2 Oktober 2015.

Hana Adi Pradana, BPS: Hampir Separuh Masyarakat Miskin RI Tinggal di Pulau Jawa, <http://www.merdeka.com/uang/bps-hampir-separuh-masyarakat-miskin-ri-tinggal-di-pulau-jawa.html>, diakses pada 20 Juli 2016.

<http://kbbi.web.id/kembang>, diakses pada 1 Mei 2015.

<http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/hyuf1360854737.pdf> diakses pada 1 Mei 2015.

Joubert Baren Maramis, *Riset Dengan SEM (Structural Equation Modeling)*, <http://riset-multivariate-jbm.blogspot.co.id/2012/05/riset-dengan-sem-structural-equation.html>, diakses pada 20 Juli 2016.

Koko Darusno, “Pengertian dan Ciri Perkembangan,” http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/194412051967101KOKO_DARKUSNO_A/PENGERTIAN_DAN_CIRI_PERKEMBANGN.pdf, diakses pada 1 Mei 2015.

Koran Sindo, “UMKM Pendorong Ekonomi Nasional,” <http://economy.okezone.com/read/2014/09/15/279/1039106/umkm-pendorong-ekonomi-nasional> diakses pada 28 Maret 2015.

Koran Sindo, Yogyakarta Termiskin Di Pulau Jawa, <http://economy.okezone.com/read/2016/07/19/320/1441413/Yogyakarta-termiskin-di-pulau-jawa>, diakses pada 20 Juli 2016.

Miftahur Rahman El Banjari, “Ternyata Indonesia Memiliki Potensi Zakat Terbesar Sedunia,” <http://birokrasi.kompasiana.com/2013/08/01/ternyata-indonesia-memiliki-potensi-zakat-terbesar-di-dunia-581023.html>, diakses pada 1 Mei 2015.

Moehs, “Konsep Kesejahteraan dalam Islam Tafsir Tahlily,” <https://moehs.wordpress.com/2013/11/08/konsep-kesejahteraan-dalam-islam-tafsir-tahlily/> diakses pada 1 Mei 2015.

Muhammad Syarif Hasyim, “Bunga Bank: Antara Paradigma Tekstual dan Kontekstual,” http://www.academia.edu/3175056/BUNGA_BANK

ANTARA PARADIGMA TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL diakses pada 29 April 2015.

Nashih Nasrullah, “Penghimpunan Dana Zakat Meningkat,” <http://www.republika.co.id/berita/koran/kesra/15/01/18/nid04z-penghimpunan-dana-zakat-meningkat>, diakses pada 1 Mei 2015.

Paul Jose, Differences and similarities between mediation and moderation, <http://pavlov.psyc.vuw.ac.nz/paul-jose/helpcentre/help8-dif-sim.php>, diakses pada 20 Juli 2016.

Sudaryanto, dkk., “Strategi UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean,” <http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/Strategi%20Pemberdayaan%20UMKM.pdf> diakses pada 28 Maret 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>, diakses pada 1 Mei 2015.

Undang-Undang

Undang – Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KUISIONER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna penyusunan tesis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dengan kerendahan hati saya mohon Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner berikut.

Atas kerja sama dan kesediannya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih, semoga akan menjadi amal kebaikan yang diterima Allah SWT. amin.

A. Data Responden, berilah tanda silang (x) jika ada alternatif jawaban

1. Nama :.....
2. Alamat :.....
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Usia anda

a. 18-25	c. 35-45
b. 25-35	d. > 45
5. Pendidikan terakhir anda

a. SD/MI	c. SMA/MA/SMK
b. SMP/MTs	d. Perguruan Tinggi
6. Pendapatan per bulan

a. < Rp 500.000	c. Rp 1.500.000 - Rp 1.500.000
b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000	d. > Rp 1.500.000

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Anda diminta memilih pernyataan yang sesuai dengan diri anda, dan bukan idealnya terjadi pada diri

anda. Berilah tanda silang (x) atau centang (✓) pada jawaban yang anda pilih dari keempat alternatif jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan.

1. Zakat Produktif

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Kurang Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	STS
Skala Jumlah dana zakat yang diterima mustahik					
1.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk menambah modal usaha anda				
2.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk membeli bahan baku produksi usaha anda				
3.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk menambah fasilitas pelayanan usaha anda				
Skala pengawasan dan pembinaan mustahik					
1.	Amil Baznas melakukan kunjungan untuk melihat usaha anda setiap waktu				
2.	Amil Baznas memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam mengelola usaha				
3.	Amil Baznas melakukan pengawasan dan pembinaan dengan baik				

2. Pertumbuhan Usaha Mikro

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Kurang Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	STS
Skala omzet usaha					
1.	Dana yang diberikan Baznas dapat menambah jumlah produk yang terjual pada				

	usaha anda				
2.	Dana yang diberikan Baznas dapat menambah jumlah konsumen yang membeli produk anda				
3.	Dana yang diberikan Baznas dapat menambah omset usaha anda				
Skala Keuntungan yang diperoleh					
1.	Dana yang diberikan Baznas dapat menambah keuntungan dari hasil usaha anda				
2.	Dana yang diberikan Baznas dapat mengembangkan usaha anda				
3.	Dana yang diberikan Baznas bermanfaat untuk keberlangsungan usaha anda				

3. Kesejahteraan Masyarakat

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Kurang Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	STS
Skala Pendapatan					
1.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk mengembangkan usaha sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga				
2.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk mengembangkan usaha sehingga meningkatkan pendapatan saya setiap bulan				
3.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk mengembangkan usaha sehingga dapat saya sisihkan untuk menabung				
Skala Agama					
1.	Dana yang diberikan Baznas digunakan untuk pengembangan usaha sehingga dapat menenangkan saya dalam beribadah				
2.	Dana yang diberikan Baznas dapat menambah ketakwaan saya terhadap Allah				

	SWT				
3.	Hasil usaha saya yang mendapat bantuan zakat produktif dapat saya pergunakan untuk melakukan sedekah kepada orang lain				
Skala Keluarga					
1.	Dana yang diberikan untuk pengembangan usaha dapat membuat kehidupan keluarga saya lebih layak				
2.	Dana yang diberikan untuk pengembangan usaha dapat membuat kehidupan keluarga saya lebih nyaman				
3.	Dana yang diberikan untuk pengembangan usaha dapat memenuhi kebutuhan pokok setiap hari				
Skala Pendidikan					
1.	Dana yang diberikan untuk pengembangan usaha dapat meningkatkan pendidikan anak				
2.	Dana yang diberikan untuk pengembangan usaha sehingga hasilnya dapat mempermudah akses pendidikan dalam keluarga				
3.	Dana yang diberikan untuk pengembangan usaha sehingga hasilnya dapat saya gunakan untuk menambah ilmu pengetahuan anggota keluarga saya				

Lampiran II

Hasil Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	19	63.3	63.3	63.3
Perempuan	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-25	0	0	0	0
25-35	2	6.7	6.7	6.7

35-45	11	36.7	36.7	43.3
>45	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/MI	9	30.0	30.0	30.0
SMP/MTS	6	20.0	20.0	50.0
SMA/SMK/MA	13	43.3	43.3	93.3
Perguruan Tinggi	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendapatan Per Bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <500000	11	36.7	36.7	36.7
500000-1000000	14	46.7	46.7	83.3
1000000-1500000	4	13.3	13.3	96.7
>1500000	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hasil Uji Calculate Algoritm

Outer Loading				Outer Weigth			
	KS	PUM	ZP		KS	PUM	ZP
P1		0,80924		P1		0,20537	
P2		0,74082		P2		0,21884	
P3		0,81869		P3		0,19401	
P4		0,88257		P4		0,24385	
P5		0,85299		P5		0,21765	
P6		0,66184		P6		0,16921	
Z1			0,69973	Z1			0,37563
Z2			0,91516	Z2			0,38695
Z3			0,94657	Z3			0,40466

k1	0,89984			k1	0,11174		
k10	0,85811			k10	0,09759		
k11	0,86546			k11	0,12166		
k12	0,86315			k12	0,1146		
k2	0,86354			k2	0,11922		
k3	0,83008			k3	0,09465		
k4	0,6997			k4	0,05295		
k5	0,6926			k5	0,05448		
k6	0,67773			k6	0,10497		
k7	0,92138			k7	0,09739		
k8	0,93971			k8	0,11465		
k9	0,85024			k9	0,10185		

Path Coefficient

	KS	PUM	ZP
KS			
PUM	0,75974		
ZP	-0,0721	0,53396	

Latent Variable Correlation

	KS	PUM	ZP
KS	1		
PUM	0,72122	1	
ZP	0,33353	0,53396	1

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach's Alpha	Communality	Redundancy
KS	0,69653	0,9646	0,52387	0,95979	0,69653	0,34095
PUM	0,63641	0,91238	0,28511	0,8833	0,63641	0,17958
ZP	0,74104	0,89413		0,81426	0,74104	

Total Effect

	KS	PUM	ZP
KS			

PUM	0,759738		
ZP	0,333526	0,533960	

Hasil Analisis Bootstrapping

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
PUM -> KS	0,75974	0,79255	0,1035	0,1035	7,34045
ZP -> KS	-0,0721	-0,0668	0,17479	0,17479	0,41273
ZP -> PUM	0,53396	0,55785	0,09672	0,09672	5,52065

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
PUM -> KS	0,759738	0,79255	0,1035	0,1035	7,340447
ZP -> KS	0,333526	0,377005	0,143876	0,143876	2,318151
ZP -> PUM	0,53396	0,557854	0,09672	0,09672	5,520651

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
P1 <- PUM	0,809239	0,789812	0,071354	0,071354	11,34116
P2 <- PUM	0,740821	0,724325	0,093397	0,093397	7,931977
P3 <- PUM	0,818691	0,838628	0,076769	0,076769	10,664323
P4 <- PUM	0,882565	0,879608	0,036101	0,036101	24,447264
P5 <- PUM	0,852985	0,861169	0,053166	0,053166	16,043677
P6 <- PUM	0,661843	0,657203	0,082594	0,082594	8,013161
Z1 <- ZP	0,699726	0,715482	0,110636	0,110636	6,324587
Z2 <- ZP	0,915156	0,93079	0,039449	0,039449	23,198261
Z3 <- ZP	0,946573	0,954767	0,022703	0,022703	41,694026
k1 <- KS	0,899838	0,899809	0,032913	0,032913	27,339752
k10 <- KS	0,858108	0,848717	0,048974	0,048974	17,521614
k11 <- KS	0,865457	0,861842	0,049672	0,049672	17,423321
k12 <- KS	0,863149	0,865575	0,04746	0,04746	18,186992
k2 <- KS	0,86354	0,879758	0,048843	0,048843	17,679919
k3 <- KS	0,83008	0,822065	0,070568	0,070568	11,76286

k4 <- KS	0,699696	0,67969	0,11359	0,11359	6,15982
k5 <- KS	0,6926	0,66972	0,106963	0,106963	6,475106
k6 <- KS	0,677734	0,697601	0,106807	0,106807	6,345387
k7 <- KS	0,921381	0,911728	0,044878	0,044878	20,531008
k8 <- KS	0,939711	0,940103	0,019996	0,019996	46,995773
k9 <- KS	0,850239	0,849346	0,079975	0,079975	10,63132

Outer Weight (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
P1 <- PUM	0,205366	0,197103	0,028707	0,028707	7,153862
P2 <- PUM	0,218843	0,20897	0,029176	0,029176	7,500888
P3 <- PUM	0,194009	0,201432	0,025247	0,025247	7,684455
P4 <- PUM	0,24385	0,24928	0,024246	0,024246	10,057278
P5 <- PUM	0,217646	0,219883	0,021701	0,021701	10,029113
P6 <- PUM	0,169211	0,170095	0,028467	0,028467	5,944218
Z1 <- ZP	0,375632	0,333058	0,089269	0,089269	4,207877
Z2 <- ZP	0,386953	0,397525	0,035256	0,035256	10,97548
Z3 <- ZP	0,404658	0,408547	0,036468	0,036468	11,096264
k1 <- KS	0,111735	0,111308	0,01289	0,01289	8,668294
k10 <- KS	0,097585	0,097358	0,0099	0,0099	9,856689
k11 <- KS	0,121656	0,117609	0,011783	0,011783	10,324911
k12 <- KS	0,114604	0,113336	0,013494	0,013494	8,492787
k2 <- KS	0,119222	0,119448	0,017073	0,017073	6,983043
k3 <- KS	0,094649	0,095751	0,018439	0,018439	5,133149
k4 <- KS	0,052945	0,057645	0,020585	0,020585	2,571969
k5 <- KS	0,05448	0,05914	0,01933	0,01933	2,818442
k6 <- KS	0,10497	0,101081	0,017267	0,017267	6,079277
k7 <- KS	0,097389	0,097693	0,012174	0,012174	7,99965
k8 <- KS	0,114654	0,113756	0,010999	0,010999	10,424044
k9 <- KS	0,101851	0,099845	0,010532	0,010532	9,670489

Lampiran III**CURICULUM VITAE****DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Muh. Amri Cahyadi
 Tempat & Tgl Lahir : Kulonprogo, 17 Juli 1991
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status : Belum Menikah
 Kesehatan : Baik Sekali
 Agama : Islam
 Hobi : Badminton, Touring, Traveling
 Tinggi/Berat Badan : 170 cm/90 kg
 Alamat : Buluh Rt 12 Rw 02 Krandegan, Kebonsari, Madiun
 E-mail : muhamricahyadi@gmail.com
 Handphone : 085735050937

PENDIDIKAN

1997-2003 : Sekolah Dasar Negeri 1 Banajarsari Wetan Madiun
 2003-2006 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dolopo Madiun
 2006-2009 : Sekolah Menengah Atas 1 Geger Madiun
 2009-2013 : Sarjana Strata 1 Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan
 Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta